

Pandangan dan Sikap Pers Indonesia terhadap Konfrontasi Indonesia - Malaysia 1962-1965 = The View and Attitude of the Indonesian Press Towards the Indonesia - Malaysia Confrontation 1962-1965

Yosef Tor Tulis, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565258&lokasi=lokal>

Abstrak

Pergolakan yang terjadi dalam percaturan politik internasional Pasca Perang Dunia II atau yang lebih dikenal sebagai era Perang Dingin didominasi oleh pertentangan-pertentangan kepentingan antara blok kapitalis yang dipimpin oleh Amerika Serikat (AS) dengan blok komunis yang dikomandoi Uni Soviet. Kedua blok senantiasa mengeksploitasi benih-benih pertentangan dalam kerangka kepentingan ideologis-politis maupun kepentingan ekonomis. Era perang dingin juga ditandai dengan runtuhnya fasisme dan kolonialisme, serta bangkitnya nasionalisme bangsa-bangsa Asia-Afrika di sisi lain. Bersamaan dengan itu muncul pertentangan Utara-Selatan, antara minoritas negara-negara industri maju yang kaya dan mapan di Utara melawan mayoritas negara-negara agraris yang miskin, lemah, dan terbelakang di Selatan.

.....The upheavals that occurred in the post-World War II international political arena or better known as the Cold War era were dominated by conflicts of interest between the capitalist bloc led by the United States (US) and the communist bloc commanded by the Soviet Union. The two blocs have always exploited the seeds of conflict within the framework of ideological-political interests as well as economic interests. The Cold War era was also marked by the collapse of fascism and colonialism, as well as the rise of Asian-African nationalism on the other hand. Along with this came the North-South conflict, between a minority of rich and established advanced industrial countries in the North versus the majority of poor, weak, and backward agrarian countries in the South.